

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judulnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif melibatkan interpretasi fenomena yang terjadi menggunakan kondisi alam, dengan memanfaatkan berbagai metode yang tersedia. Kirk dan Miller mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia baik dalam konteksnya maupun dalam kehidupannya sehari-hari. Dari berbagai definisi ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data di lingkungan alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dan melakukan pengambilan sampel.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang merupakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, serta validasi terhadap fenomena yang sedang diselidiki.² Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau hasil tentang situasi, perilaku, subjek, atau fenomena yang terjadi, serta mengumpulkan informasi atau data rasional

¹ Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7-8.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

tentang aspek dan objek masalah. Berdasarkan laporan tersebut, peneliti memaparkan dan mengevaluasi penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian di LAZISMU Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memiliki peran yang sangat penting. Peneliti, bersama dengan keterampilan dan infrastruktur yang digunakan untuk pengumpulan data, merupakan kunci untuk mencapai pemahaman yang mendalam.³ Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain menjadi sarana utama untuk pengumpulan data, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Jl. Ahmad Yani no. 147 Kec. Nganjuk, kab. Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi ini didasarkan beberapa pertimbangan yaitu LAZISMU salah satu Lembaga zakat terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah. Pengelolaan ZIS di LAZISMU Nganjuk juga mendapatkan beberapa penghargaan pada tiga tahun terakhir dan dalam penghimpunana dan pendistribusiannya mengalami kenaikan, hal tersebut membuat peneliti tertarik meneliti di

³ *Ibid.*,

lokasi ini.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperolehnya atau dikumpulkannya langsung oleh peneliti dari sumber data. Untuk memperoleh data primernya, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari sumbernya.⁴ Dalam penelitian, data primer diperoleh dari narasumber yang terkait, seperti Ketua, Manajer, *fundraising*, dan badan eksekutif di LAZISMU Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis sebagai tambahan informasi tentang objek penelitian, serta dari dokumentasi lainnya. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain yang bukan sumber aslinya.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berasal dari dokumen lembaga yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

⁵ Ibid, Sandu Siyoto.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi berarti mengumpulkan informasi langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak diperoleh dari balik meja, tetapi harus terjun ke lapangan.⁶ Pada teknik observasi penelitian ini dilakukan pada LAZISMU Nganjuk, adapun data yang diperoleh pada observasi ini adalah data penghimpunan dan penyaluran dana ZIS LAZISMU yang diperoleh dari tahun 2019-2022, dan penerapan prinsip *good corporate governance* di LAZISMU Nganjuk.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu proses komunikasi atau interaktif di mana informasi dikumpulkan antara peneliti dan informan atau subjek melalui tanya jawab.⁷ Pada kegiatan wawancara melibatkan beberapa pihak dari LAZISMU Kabupaten Nganjuk, antara lain :

- 1) Bpk. Mijan, S.H., selaku Ketua
- 2) Bpk. Amar Ikhsanudin, S.E. selaku Manajer
- 3) Ibu Diah Ayu Kusuma N., SH. selaku *fundraising*
- 4) Ibu. Amelia Widyaningtyas, S.E selaku eksekutif
- 5) Donatur LAZISMU Kabupaten Nganjuk

Dalam penelitian ini, digunakan jenis wawancara semi terstruktur di mana pewawancara telah menyiapkan topik dan

⁶ Conny, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

⁷ Urip Sulisty, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 8.

daftar pertanyaan sebagai panduan sebelum pelaksanaan wawancara. Pewawancara perlu dapat mengeksplorasi lebih dalam suatu topik berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh partisipan. Urutan pertanyaan dan alur diskusi tidak harus mengikuti panduan secara ketat; semuanya bergantung pada perkembangan wawancara itu sendiri. Hampir pasti bahwa panduan wawancara yang telah disiapkan akan membutuhkan tambahan pertanyaan untuk mendalami jawaban dari partisipan lebih lanjut.⁸

3. Dokumen

Dokumen adalah rekaman atau rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumentasi tertulis seperti sejarah, peraturan dan kebijakan. Dokumen tersebut melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dokumentasi pada penelitian ini berupa, dokumentasi, dan perekam suara saat wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data yaitu sebuah proses menemukan dan menyusun alur hasil penelitian secara sistematis melalui observasi, wawancara, dsb. untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus penelitian dan menjadikannya penemuan bagi orang lain, mengedit, mengkategorikan,

⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 23-24.

⁹ *ibid*, 9.

mereduksi, dan menyajikan.¹⁰ Analisis data dilakukan di lokasi penelitian sejak awal penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menyaring, memilih, menggabungkan, dan merangkai data untuk menarik kesimpulan. Selama dilakukan reduksi data, informasi yang diperoleh saat itu masih sangat kompleks, mentah dan belum sistematis, sehingga peneliti harus melakukan analisis melalui reduksi data.

2. *Display* Data

Display data adalah proses menampilkan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebagai gambaran umum, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca. Data yang disusun secara sistematis memudahkan pembaca untuk memahami konsepnya, kategorinya dan hubungannya, serta perbedaannya antara masing-masing modelnya atau kategorinya.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif adalah awal dan dapat berubah kecuali didukung oleh bukti kuat. Namun, ketika kesimpulan didukung oleh bukti yang valid atau konsisten,

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2012), 141

kesimpulannya fleksibel. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini harus dapat memberikan jawabannya atas rumusan masalahnya yang disajikan peneliti dan menghasilkan pengamatan baru yang belum dijelaskan sebelumnya.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kesalah pahaman dalam data yang dikumpulkannya, perlu dilakukan pengecekannya keakuratan data. Konfirmasi kebenaran informasi didasarkan pada kriteria kepercayaan (*reliability*) melalui teknik segitiga, stabilitas pengamatan, konfirmasi.¹² Adapun elemennya durasi studi dan proses observasi dievaluasi terjadi, seperti halnya proses mengorbankan informasi yang kami terima tentang berbagai informan penelitian yang kami undang triangulasi data. Membandingkannya dengan hasil penelitian yang lain dan periksa dan periksa lagi. Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh keyakinan atas hasil penelitian yaitu:

1. Menambah waktu pengamatan.

Memperpanjang masa observasi akan membantu peneliti untuk lebih tekun dan tekun dalam mencari dan meneliti informasi di daerah ini. Keandalan informasi yang terkumpul dapat ditingkatkan, misalnya dengan membangun kepercayaan antara informan penelitian dengan peneliti itu sendiri.

¹¹ Helauddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

¹² Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 113-114.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah mengukur suatu dengan menggunakan beberapa alat ukur atau teknik pengukuran yang berbeda sehingga hasilnya benar-benar bisa dipercaya. Tindakan memastikan hasil penglihatan dengan bertanya ke pihak lain itulah yang disebut triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu mendapatkan data lebih dari satu sumber. Pada penelitian ini penulis akan membandingkan hasil wawancara dari pihak LAZISMU Nganjuk dengan donatur LAZISMU Nganjuk.¹³

3. *Dependability*

Ini mengacu pada tingkat konsistensi antara peneliti mengumpulkan data, bentuk, dan konsep yang digunakan dalam interpretasi untuk mencapai kesimpulan.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam proses yang menguraikan tahapan penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Merancang penelitian berdasarkan fenomena atau kejadian terkini.
 - b. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti guna memperoleh informasi yang diperlukan.

¹³ Patrisius Istiarto, *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan: Metode Penelitian Untuk Bidang Humaniora Dan Kesusasteraan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023).

¹⁴ Nur Sapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 68.

c. Melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk memastikan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian.

d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian.

2. Tahap Observasi Lapangan

Berkaitan langsung dengan kegiatan pengumpulan data di lapangan, yang dilakukan melalui pemilihan, menentukan dan evaluasi data, penentuan metode pengumpulan data serta kuantitas dan kualitas pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap dimana informasi dikumpulkan dan informasi yang diperoleh, dianalisis dan pengecekan data yang telah didapat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penelitian melakukan penyempurnaan penulisan laporan (merevisi laporan), dan kegiatan penelitian serta pemeriksaan laporan secara langsung.¹⁵

¹⁵ Feny Rita dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=yXpmEAAAQBAJ>>.